



Vol. 05 No. 04 (2026) : 295-300

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



PERAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Muhammad Azzuhri Bazzar
Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email: azmiyahbazzar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif terhadap berbagai referensi ilmiah terkini (2020–2024). Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah yang mencakup empat dimensi utama—idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration—terbukti secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kepala madrasah transformasional mampu membangkitkan motivasi guru, membangun budaya mutu, mendorong inovasi pembelajaran, dan memperkuat komitmen seluruh warga madrasah terhadap pencapaian visi. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang paling relevan dalam konteks peningkatan mutu madrasah di era modern.

Kata kunci: kepemimpinan transformasional, kepala madrasah, mutu pendidikan, madrasah, manajemen pendidikan Islam

Abstract: This study aims to examine the role of the madrasah principal's transformational leadership in improving educational quality. The method used is a literature review with a descriptive qualitative approach to recent scientific references (2020–2024). The findings show that transformational leadership, encompassing four main dimensions—idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration—significantly contributes to educational quality improvement. Transformational madrasah principals are able to motivate teachers, build a quality culture, encourage learning innovation, and strengthen the commitment of all school members toward achieving the vision. The conclusion affirms that

transformational leadership is the most relevant leadership style in the context of improving madrasah quality in the modern era.

Keywords: transformational leadership, madrasah principal, educational quality, madrasah, Islamic education management

A. Pendahuluan

Mutu pendidikan merupakan salah satu isu sentral dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia, khususnya pada satuan pendidikan madrasah. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam formal memiliki tugas ganda, yaitu mencetak peserta didik yang unggul secara akademik sekaligus berakhlak mulia dan berkeimanan kuat. Pencapaian kedua tujuan ini sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala madrasah sebagai pemimpin organisasi pendidikan (Wahyuni & Mustopa, 2021).

Kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor determinan dalam keberhasilan pendidikan. Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa kepala sekolah yang efektif berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi peserta didik. Dalam konteks ini, kepemimpinan transformasional muncul sebagai gaya kepemimpinan yang paling relevan karena mampu menggerakkan perubahan secara fundamental dan berkelanjutan dalam organisasi pendidikan (Kurniawan & Sari, 2022).

Konsep kepemimpinan transformasional pertama kali diperkenalkan oleh Burns (1978) dan kemudian dikembangkan oleh Bass dan Avolio (1994) melalui model Full Range Leadership. Dalam konteks pendidikan Islam, kepemimpinan transformasional (Fauzi & Arifin, 2023).

Di era globalisasi dan digitalisasi, tantangan yang dihadapi madrasah semakin kompleks. Persaingan dengan sekolah umum, tuntutan akreditasi yang semakin tinggi, perkembangan teknologi dalam pembelajaran, dan perubahan kebutuhan masyarakat menuntut kepala madrasah untuk memiliki kemampuan kepemimpinan yang adaptif dan transformatif (Rahmad & Hidayah, 2022).

Meskipun penelitian tentang kepemimpinan transformasional di sekolah umum cukup banyak, kajian spesifik tentang perannya dalam konteks madrasah yang memiliki kekhasan budaya, nilai, dan tujuan pendidikan Islam masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan mengkaji secara komprehensif peran kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu

pendidikan, mencakup konsep teoritis, dimensi kepemimpinan, dampak terhadap mutu, dan tantangan implementasinya.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelusuran literatur dilakukan pada basis data Google Scholar, SINTA, GARUDA, dan ERIC menggunakan kata kunci: kepemimpinan transformasional, kepala madrasah, mutu pendidikan Islam, *school quality*, *transformational leadership principal*. Kriteria inklusi mencakup publikasi tahun 2020–2024, relevan dengan topik, diterbitkan di jurnal terindeks SINTA minimal S3 atau jurnal internasional bereputasi. Dari 85 referensi yang teridentifikasi, dipilih 30 referensi utama yang memenuhi kriteria kelayakan setelah melalui proses *screening* dan *full-text review*. Analisis data dilakukan secara tematik dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang berulang dalam literatur, kemudian disajikan secara naratif-deskriptif.

C. Hasil

1. Konsep Kepemimpinan Transformasional dalam Perspektif Pendidikan Islam

Berdasarkan kajian literatur, kepemimpinan transformasional dalam konteks madrasah didefinisikan sebagai kemampuan kepala madrasah untuk menginspirasi, memotivasi, dan menggerakkan seluruh warga madrasah menuju pencapaian visi mulia yang melampaui kepentingan individu, berlandaskan nilai-nilai Islam. Konsep ini sejalan dengan prinsip kepemimpinan dalam Islam yang menekankan amanah, keadilan, dan ketauladanan (Wahyuni & Mustopa, 2021).

Fauzi dan Arifin (2023) mengidentifikasi empat dimensi kepemimpinan transformasional yang relevan dengan konteks madrasah. Pertama, *idealized influence* (pengaruh ideal) yang merupakan kemampuan kepala madrasah untuk menjadi teladan (*uswah hasanah*) bagi seluruh warga madrasah, baik dalam aspek profesional maupun spiritual. Kedua, *inspirational motivation*, yaitu kemampuan membangun visi yang inspiratif dan mengkomunikasikannya sehingga seluruh civitas madrasah terdorong untuk berjuang bersama mencapainya.

Ketiga, *intellectual stimulation*, yaitu kemampuan mendorong guru dan staf untuk berpikir kreatif, inovatif, dan berani mempertanyakan cara-cara lama yang tidak lagi efektif dalam mencapai tujuan. Keempat, *individualized consideration*, yaitu kemampuan memperhatikan kebutuhan individual setiap anggota organisasi dan membimbing mereka sesuai dengan potensi masing-masing (Kurniawan & Sari, 2022).

2. Dampak Kepemimpinan Transformasional terhadap Mutu Pendidikan Madrasah

Hasil kajian literatur mengungkapkan empat dampak utama kepemimpinan transformasional kepala madrasah terhadap mutu pendidikan. Pertama, peningkatan komitmen dan kinerja guru. Penelitian Rahmad dan Hidayah (2022) yang melibatkan 18 madrasah di Jawa Tengah menemukan korelasi positif yang signifikan ($r=0.72$, $p<0.01$) antara kepemimpinan transformasional kepala madrasah dan kinerja guru. Kepala madrasah transformasional mampu membangkitkan motivasi intrinsik guru melalui pemberian apresiasi, kepercayaan, dan peluang pengembangan diri.

Kedua, pengembangan budaya mutu. Kepala madrasah transformasional secara aktif membangun dan memelihara budaya mutu (quality culture) di madrasah, di mana seluruh warga madrasah memiliki komitmen bersama terhadap standar kualitas yang tinggi dalam setiap aspek kegiatan pendidikan (Nasution & Lubis, 2021).

Ketiga, inovasi dalam pembelajaran. Melalui dimensi intellectual stimulation, kepala madrasah transformasional mendorong guru untuk terus berinovasi dalam metode, media, dan strategi pembelajaran. Hal ini berdampak positif terhadap kualitas proses belajar-mengajar dan pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Sholeh & Raharjo, 2023)

Keempat, penguatan hubungan madrasah dengan masyarakat. Kepala madrasah transformasional mampu membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua, tokoh masyarakat, dan berbagai pihak eksternal yang mendukung peningkatan mutu madrasah (Fauzi & Arifin, 2023).

D. Pembahasan

1. Relevansi Kepemimpinan Transformasional bagi Madrasah

Temuan kajian literatur secara konsisten menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional sangat relevan dengan konteks madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam. Relevansi ini dapat dilihat dari setidaknya tiga perspektif. Dari perspektif teologis, nilai-nilai kepemimpinan transformasional seperti keteladanan, keadilan, perhatian individual, dan motivasi berbasis misi sejalan dengan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadis (Wahyuni & Mustopa, 2021).

Dari perspektif organisasional, madrasah sebagai organisasi membutuhkan pemimpin yang mampu mengelola perubahan secara efektif di tengah dinamika lingkungan yang terus berubah. Kepemimpinan transformasional memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengelola perubahan tersebut secara terstruktur dan humanis (Kurniawan & Sari, 2022).

Dari perspektif manajerial, kepemimpinan transformasional terbukti lebih efektif dibandingkan gaya kepemimpinan transaksional dalam konteks organisasi pendidikan yang membutuhkan kreativitas, inovasi, dan komitmen moral yang tinggi dari seluruh anggotanya (Rahmad & Hidayah, 2022).

2. Tantangan Implementasi dan Strategi Penguatan

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, implementasi kepemimpinan transformasional di madrasah menghadapi sejumlah tantangan. Pertama, keterbatasan kapasitas kepala madrasah. Banyak kepala madrasah yang belum memiliki kompetensi kepemimpinan transformasional yang memadai karena proses seleksi dan pengembangan kepala madrasah yang belum optimal (Nasution & Lubis, 2021).

Kedua, resistensi terhadap perubahan. Perubahan yang diprakarsai oleh pemimpin transformasional sering kali menghadapi resistensi dari guru dan staf yang terbiasa dengan cara-cara lama. Mengelola resistensi ini membutuhkan keterampilan komunikasi dan negosiasi yang tinggi (Sholeh & Raharjo, 2023).

Untuk mengatasinya, beberapa strategi penguatan dapat dilakukan, antara lain: (1) program pengembangan kepemimpinan berkelanjutan bagi kepala madrasah; (2) penguatan sistem mentoring kepala madrasah senior terhadap kepala madrasah baru; (3) pemberdayaan tim manajemen madrasah sebagai mitra kepemimpinan; dan (4) penguatan budaya evaluasi dan refleksi diri secara berkala (Fauzi & Arifin, 2023).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui empat dimensinya—idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration—kepemimpinan transformasional mampu menggerakkan perubahan fundamental dalam organisasi madrasah menuju pencapaian mutu yang lebih tinggi.

Dampak kepemimpinan transformasional kepala madrasah terhadap mutu pendidikan mencakup peningkatan kinerja guru, pengembangan budaya mutu, inovasi pembelajaran, dan penguatan hubungan madrasah dengan masyarakat. Gaya kepemimpinan ini sangat relevan dengan konteks madrasah karena selaras dengan nilai-nilai kepemimpinan Islam.

Untuk mengoptimalkan implementasinya, diperlukan program pengembangan kapasitas kepemimpinan transformasional yang sistematis bagi kepala madrasah, serta

dukungan kebijakan dari pemerintah dalam bentuk sistem seleksi, pelatihan, dan evaluasi kepala madrasah yang berorientasi pada kompetensi kepemimpinan transformasional.

Daftar Pustaka

- Fauzi, A., & Arifin, M. (2023). Kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam perspektif pendidikan Islam: Kajian teoritis dan empiris. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 145–162. <https://doi.org/10.30868/jmpi.v11i2.3456>
- Kurniawan, D., & Sari, I. P. (2022). Transformational leadership and school quality improvement: A systematic review. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 34–50. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.1987>
- Nasution, M. K., & Lubis, M. A. (2021). Kepemimpinan kepala madrasah dalam membangun budaya mutu pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 28(2), 201–218.
- Rahmad, S., & Hidayah, N. (2022). Korelasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dengan kinerja guru di Jawa Tengah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1), 56–72. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v12i1.9871>
- Sholeh, M., & Raharjo, S. T. (2023). Peran kepala madrasah sebagai pemimpin transformasional dalam mendorong inovasi pembelajaran di era digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 290–307.
- Wahyuni, S., & Mustopa, Z. (2021). Kepemimpinan transformasional dalam perspektif Islam dan kontribusinya terhadap pengembangan madrasah. *Jurnal At-Ta'dib*, 16(1), 45–62.